

## PEMBERIAN TERAPI REBUSAN DAUN ALPUKAT TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH PENDERITA HIPERTENSI

Juli Andri<sup>1</sup>, Padila<sup>2</sup>, Ramadhan Trybahari Sugiharno<sup>3</sup>  
Universitas Muhammadiyah Bengkulu<sup>1,2</sup>  
Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jayapura<sup>3</sup>  
[juliandri@umb.ac.id](mailto:juliandri@umb.ac.id)<sup>1</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rebusan daun alpukat terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Lingkar Barat Kota Bengkulu. Jenis penelitian ini adalah quasi experiment dengan rancangan two group pre test and post test design. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata tekanan darah sistolik sebelum penggunaan rebusan daun Alpukat adalah 143.27 mmHg dengan SD. 6.497, artinya tekanan darah sistolik masuk dalam kategori hipertensi tingkat 1. Rata-rata tekanan darah diastolik sebelum dilakukan intervensi rebusan daun Alpukat adalah 84.33 mmHg dengan SD. 4.865, dimana tekanan darah diastolik masuk dalam kategori kategori prehipertensi. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa p-value tekanan darah sistolik 0.000 dan p-value tekanan darah diastolik 0.000. Simpulan, ada pengaruh yang signifikan antara pemberian intervensi rebusan daun alpukat sebelum dan sesudah terhadap penurunan tekanan darah.

Kata Kunci : Hipertensi, Rebusan Daun Alpukat, Tekanan Darah

### ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of the decoction of avocado leaves on reducing blood pressure in hypertensive patients in the Working Area of the West Lingkar Health Center in Bengkulu City. This type of research is a quasi-experimental design with two groups, pre-test and post-test design. The results showed that the average systolic blood pressure before avocado leaf decoction was 143.27 mmHg with SD. 6,497, meaning that systolic blood pressure is included in the category of hypertension level 1. The average diastolic blood pressure before the avocado leaf decoction intervention was 84.33 mmHg with SD—4,865, where diastolic blood pressure is included in the prehypertension category. The bivariate analysis results showed that the p-value for systolic blood pressure was 0.000, and the p-value for diastolic blood pressure was 0.000. Simply put, there is a significant effect between giving avocado leaf decoction intervention before and after reducing blood pressure.*

*Keywords: Hypertension, Avocado Leaf Decoction, Blood Pressure*

### PENDAHULUAN

Hipertensi merupakan penyakit yang tidak menimbulkan gejala sehingga membuat penderitanya tidak mengetahui bahwa dia sedang menderita hipertensi (Andari et al., 2020; Andri et al., 2018). Penyakit jantung dan pembuluh darah merupakan permasalahan

kesehatan utama yang menyebabkan kematian dan kesakitan dinegara yang berkembang maupun maju. Dikatakan hipertensi sistolik  $>140$  mmHg dan diastolik  $>90$  mmHg (Permata et al., 2021; Zebua et al., 2021; Sartika et al., 2020). Hipertensi dapat disebabkan oleh peningkatan curah jantung akibat peningkatan denyut jantung dan bagian otot jantung yang tiba-tiba tidak mendapat aliran darah (Sartika et al., 2022; Sitepu & Hutapea, 2022).

Data World Health Organization tahun 2019 tingkat kejadian hipertensi hipertensi didunia mencapai 22%. Diperkirakan pada tahun 2025 mendatang tingkat kejadian hipertensi mencapai 29% setara dengan 1,6 miliar orang didunia akan mengalami hipertensi (Andri et al., 2021; Herawati et al., 2021; Harsismanto et al., 2020). Riset Kesehatan Dasar (2018) tingkat kejadian hipertensi di hipertensi Provinsi Bengkulu berada pada urutan ke 26 dengan 28,14%. Tingkat kejadian hipertensi tertinggi berada pada Kabupaten Lebong dengan prevalensi 34,67%, diikuti Kepahiang 34,26%, Bengkulu Utara 31,07%, Rejang Lebong 30,71%, Bengkulu tengah 27,88%, Kaur 26,29%, Seluma 26,21%, Mukomuko 26,09%, sedangkan untuk Kota Bengkulu berada pada urutan ke-9 dengan prevalensi 25,10%, dan yang terendah pada Bengkulu selatan 21,62%.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu (2020) menunjukkan bahwa dari 20 pusat kesehatan masyarakat dikota Bengkulu tingkat kejadian hipertensi tertinggi di pusat kesehatan masyarakat Kuala Lempuing dengan prevalensi 63,3%, diikuti pusat kesehatan masyarakat Pasar Ikan dengan prevalensi 20,6%, pusat kesehatan masyarakat Anggut Atas 9,89%, pusat kesehatan masyarakat Kandang 7,82%, dan pusat kesehatan masyarakat Sukamerindu 7,29%. Dari data diatas terlihat bahwa tingkat kejadian hipertensi pada setiap pusat kesehatan masyarakat setiap tahunnya mengalami peningkatan dan penurunan. Puskesmas Lingkar Barat berada pada urutan ke-8 tingkat kejadian hipertensi di Kota Bengkulu dengan prevalensi 4,99%. Data setiap tahunnya menunjukkan Puskesmas Lingkar Barat terus mengalami peningkatan pasien hipertensi pada tahun 2019 pasien yang mengalami hipertensi berjumlah 180 orang, di tahun 2020 pasien yang mengalami hipertensi 234 orang dan pada tahun 2021 pasien yang mengalami hipertensi berjumlah 316 orang.

Angka kejadian hipertensi masih sangat tinggi sehingga diperlukan penatalaksanaan yang tepat dalam menanggulangi masalah hipertensi tersebut (Andri et al., 2021). Penatalaksanaan atau pengobatan yaitu terapi farmakologi dan terapi non farmakologi. Terapi farmakologi dengan cara pemberian obat, seperti diuretic yang berfungsi mengeluarkan cairan berlebih dalam tubuh dan membuat sistem kerja jantung menjadi lebih ringan dan jenis obat simpatetik yang berfungsi mengurangi aktivitas saraf simpatis. Mengonsumsi obat dalam waktu panjang dapat menimbulkan efek yang tidak baik dalam tubuh, masyarakat lebih memilih pengobatan tradisional karena sedikit efek yang ditimbulkan (Risty et al., 2019).

Terapi non farmakologi yaitu dapat menggunakan terapi relaksasi napas dalam, terapi relaksasi menggenggam jari, terapi bekam, terapi mendengarkan musik klasik, terapi *healing touch* dapat dilakukan untuk mengurangi tingkat kecemasan, terapi rendam kaki menggunakan air hangat. Penggunaan obat tradisional atau herbal yang dapat digunakan yaitu dengan rebusan daun Alpukat dan rebusan daun alpukat yang dapat dimanfaatkan untuk penurunan tekanan darah (Ainurrafiq et al., 2019; Nur & Anggraini, 2018).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Putra et al., (2020) diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan rebusan daun alpukat pada penurunan tekanan darah sistolik dengan *p-value*  $0,014 < 0,05$ . Sejalan dengan penelitian Dewi & Syukrowardi (2019) menunjukkan bahwa daun alpukat efektif menurunkan tekanan darah. Hasil penelitian Laoli et al., (2021) menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian air rebusan daun alpukat

terhadap penurunan tekanan darah pada lanjut dengan hipertensi di UPT Puskesmas Rantang Medan tahun 2021. Fokus penelitian ini adalah bagaimana terapi pemberian rebusan daun alpukat terhadap penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan desain quasi experiment rancangan one group pre-test and post-test design. Populasi yaitu pasien yang menderita hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Lingkar Barat berdasarkan pengecekan tekanan darah usia >15 tahun berjumlah 316 orang. Sampel yang diambil sebanyak 15 responden dengan purposive sampling yaitu sampel ditentukan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Instrumen penelitian dengan pengecekan tekanan darah menggunakan tensimeter digital dan juga lembar pengumpulan data tekanan darah. Pengolahan atau analisa data menggunakan uji-t (paired t-test).

## HASIL PENELITIAN

### Analisis Univariat

#### Karakteristik Usia

Tabel. 1  
Distribusi Frekuensi Usia Responden

Variabel	N	Mean	Sd. Deviation	Min	Max
Rebusan Daun Alpukat	15	54.60	11.076	35	70

Berdasarkan tabel 1, rata-rata usia pada kelompok intervensi rebusan daun Alpukat 55,30 tahun dengan SD.8.076.

#### Karakteristik Jenis Kelamin

Tabel. 2  
Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Variabel Rebusan Daun Alpukat	
	N	%
Laki-Laki	6	40
Perempuan	9	60

Berdasarkan tabel 2 diketahui pada kelompok intervensi rebusan daun Alpukat responden yang paling banyak adalah perempuan 9 responden (60%).

#### Karakteristik Tekanan Darah Sistolik dan Diastolik Responden Sebelum dan Sesudah Diberikan Intervensi pada Kelompok Rebusan Daun Alpukat

Tabel. 3  
Rata-Rata Tekanan Darah Sistolik  
Sebelum dan Sesudah Diberikan Intervensi

Variabel	Kelompok	N	Mean	Sd. Deviation	Min	Max
----------	----------	---	------	---------------	-----	-----

Tekanan Darah Sistolik Sebelum	Rebusan Daun Alpukat	15	143.27	6.497	132	159
Tekanan Darah Sistolik Sesudah	Rebusan Daun Alpukat	15	132.00	8.527	117	145

Berdasarkan tabel 3 rata-rata tekanan darah sistolik sebelum penggunaan rebusan daun Alpukat adalah 143.27 mmHg dengan SD. 6.497, artinya tekanan darah sistolik masuk dalam kategori hipertensi tingkat 1.

Tabel. 4  
Rata-Rata Tekanan Darah Diastolik  
Sebelum dan Sesudah Diberikan Intervensi

Variabel	Kelompok	N	Mean	Sd. deviation	Min	Max
Tekanan darah diastolik sebelum	Rebusan daun Alpukat	15	84.33	4.865	77	92
Tekanan darah diastolik sesudah	Rebusan daun Alpukat	15	73.93	4.906	65	81

Berdasarkan tabel 4 rata-rata tekanan darah diastolik sebelum dilakukan intervensi rebusan daun alpukat adalah 84.33 mmHg dengan SD. 4.865, dimana tekanan darah diastolik masuk dalam kategori kategori prehipertensi.

### Analisis Bivariat Pengaruh Rebusan Daun Alpukat

Tabel. 5  
Pengaruh Penurunan Sistolik dan Diastolik  
Sebelum dan Sesudah Diberikan Rebusan Daun Alpukat

Variabel	Mean	N	Std. Deviation	p- value
TD Sistolik Sebelum Rebusan Daun Alpukat	143.27	15	6.649	0.000
TD Sistolik Sesudah Rebusan Daun Alpukat	132.00		8.527	
TD Diastolik Sebelum Rebusan Daun Alpukat	84.33	15	4.865	0.000
TD Diastolik Sesudah Rebusan Daun Alpukat	73.93		4.906	

Berdasarkan tabel 6 diketahui Hasil uji statistik didapatkan ada pengaruh yang signifikan antara pemberian intervensi rebusan daun alpukat sebelum dan sesudah terhadap penurunan tekanan darah, dengan p-value tekanan darah sistolik 0.000 dan p-value tekanan darah diastolik 0.000.

## PEMBAHASAN

### Analisis Univariat

#### Usia

Hasil penelitian karakteristik rata-rata usia kelompok intervensi rebusan daun alpukat 54.60 tahun. Pada usia dewasa, apabila tidak menjaga pola hidup yang tidak sehat akan terjadi perubahan pada tekanan darah sistem kerja jantung tidak bekerja secara fleksibel sehingga aliran darah terhambat dan terjadinya peningkatan tekanan darah (Fadlilah et al., 2020).

Hasil penelitian oleh Hasanudin et al., (2018) ada pengaruh umur terhadap perubahan

tekanan darah. Karena akan terjadi perubahan sistem kerja jantung dimana pembuluh darah akan menjadi lebih sempit dan kaku. Sehingga pada usia dewasa dan lansia tidak menutup kemungkinan akan lebih rentan terkena risiko hipertensi. Akan tetapi dapat dicegah sedini mungkin agar selalu menerapkan perilaku hidup sehat, dan selalu menjalankan pengecekan tekanan darah secara teratur.

### **Jenis Kelamin**

Hasil penelitian berdasarkan jenis kelamin intervensi rebusan daun alpukat mayoritas responden perempuan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Fadlilah et al., (2020) perempuan yang telah menopause akan mengalami peningkatan risiko hipertensi yang lebih tinggi karena terjadinya perubahan hormon estrogen yang dapat mempengaruhi sistem kerja jantung. Sejalan dengan penelitian Anggraeni et al., (2021) yang mengatakan bahwa penderita hipertensi tertinggi adalah perempuan berjumlah 12 orang (80%).

Berbeda dengan penelitian Susanti et al., (2022) mengatakan bahwa laki-laki akan mengalami hipertensi yang lebih cepat yang dapat disebabkan kebiasaan merokok dan perilaku hidup yang tidak sehat.

### **Pengaruh Rebusan Daun Alpukat**

Hasil dari pengolahan data uji T dependen didapatkan ada antara pemberian intervensi rebusan daun alpukat sebelum dan sesudah terhadap penurunan tekanan darah, dengan *p-value* tekanan darah sistolik 0.000 dan *p-value* tekanan darah diastolik 0.000.

Hasil penelitian yang sama dilakukan oleh Astuti et al., (2021) bahwa terjadinya perubahan yang signifikan setelah diberikan intervensi rebusan daun alpukat karena dapat menurunkan tekanan darah pada responden. Daun alpukat mengandung zat flavonoid, saponin dan alkaloid, zat flavonoid mempengaruhi kerja dari angiotensin converting enzym (ACE) yang menyebabkan vasodilatasi sehingga tahanan resistensi perifer menurun dan dapat menurunkan tekanan darah. Efek lain flavonoid adalah menurunkan retensi air dan garam oleh ginjal, sekresi aldosterone dan anti diuretic hormone (ADH) oleh kelenjar hipopituitari. Sekresi aldosteron yang menurun berefek terhadap penurunan retensi air dan garam oleh ginjal, sedangkan penurunan sekresi ADH menyebabkan penurunan absorpsi air. Penurunan retensi air menyebabkan volume darah menurun, sehingga tekanan darah menurun. Saponin memiliki khasiat diuretik yang dapat menurunkan volume plasma sehingga menurunkan tekanan darah. Sementara itu alkaloid merupakan beta blocker yang memiliki efek inotropik dan konotropik negatif terhadap jantung sehingga curah jantung dan frekuensi denyut jantung berkurang yang menyebabkan tekanan darah menurun.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Putra et al., (2020) diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan rebusan daun alpukat pada penurunan tekanan darah sistolik dengan *p-value*  $0,014 < 0,05$ . Sejalan dengan penelitian Dewi & Syukrowardi (2019) menunjukkan bahwa daun alpukat efektif menurunkan tekanan darah. Hasil penelitian Laoli et al., (2021) menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian air rebusan daun alpukat terhadap penurunan tekanan darah pada lanjut dengan hipertensi di UPT Puskesmas Rantang Medan tahun 2021.

Cara kerja daun alpukat dengan mengeluarkan sejumlah cairan dan elektrolit maupun zat-zat yang bersifat toksik. Dengan berkurangnya jumlah air dan garam di dalam tubuh maka pembuluh darah akan longgar sehingga tekanan darah perlahan-lahan mengalami penurunan (Astuti et al., 2021).

## SIMPULAN

Ada pengaruh yang signifikan antara pemberian intervensi rebusan daun alpukat sebelum dan sesudah terhadap penurunan tekanan darah.

## SARAN

Penelitian dapat dipilih sebagai pengetahuan serta informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan sebagai pengobatan non farmakologi untuk menurunkan tekanan darah dengan intervensi dengan rebusan daun alpukat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ainurrafiq, A., Risnah, R., & Azhar, M. U. (2019). Terapi Non Farmakologi dalam Pengendalian Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi: Systematic Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 2(3), 192-199. <https://doi.org/10.56338/mppki.v2i3.806>
- Andari, F., Vioneery, D., Panzilion, P., Nurhayati, N., & Padila, P. (2020). Penurunan Tekanan Darah pada Lansia dengan Senam Ergonomis. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 2(1), 81-90. <https://doi.org/10.31539/joting.v2i1.859>
- Andri, J., Permata, F., Padila, P., Sartika, A., & Andrianto, M. B. (2021). Penurunan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi Menggunakan Intervensi Slow Deep Breathing Exercise. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 5(1), 255-262. <https://doi.org/10.31539/jks.v5i1.2917>
- Andri, J., Padila, P., Sartika, A., Andrianto, M. B., & Harsismanto, J. (2021). Changes of Blood Pressure in Hypertension Patients Through Isometric Handgrip Exercise. *JOSING: Journal of Nursing and Health*, 1(2), 54-64. <https://doi.org/10.31539/josing.v1i2.2326>
- Andri, J., Waluyo, A., Jumaiyah, W., & Nastashia, D. (2018). Efektivitas Isometric Handgrip Exercise dan Slow Deep Breathing Exercise terhadap Perubahan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 2(1), 371-384. <https://doi.org/10.31539/jks.v2i1.382>
- Anggraeni, T., Sari, I. W., & Arum, H. A. W. (2021). Perbandingan Pengaruh Jus Belimbing dan Rebusan Daun Alpukat terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi di Desa Metuk. *Jurnal Kebidanan*, 13(1), 1-127. <https://doi.org/10.35872/jurkeb.v13i01.421>
- Astuti, Y., Depeda, A., & Sari, R. P. (2021). Pengaruh Pemberian Rebusan Daun Alpukat untuk Penurunan Tekanan Darah pada Lansia Penderita Hipertensi di Desa Buaran Mangga Kecamatan Pakuhaji. *Nusantara Hasana Journal*, 1(9), 95-101. <https://nusantarahasanajournal.com/index.php/nhj/article/view/241>
- Dewi, W. K., & Syukrowardi, D. A. (2019). Perbandingan Pengaruh Antara Rebusan Air Daun Salam dan Air Rebusan Daun Alpukat terhadap Tekanan Darah Kelompok Pre-Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Gembong, Serang. *CHMK Health Journal*, 3(2), 12-18. <https://www.neliti.com/id/publications/316327>
- Fadlilah, S., Rahil, N. H., & Lanni, F. (2020). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Tekanan Darah dan Saturasi Oksigen Perifer (SPO2). *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 11(1), 21-30. <https://doi.org/10.34035/jk.v11i1.408>

- Harsismanto, J., Andri, J., Payana, T., Andrianto, M. B., & Sartika, A. (2020). Kualitas Tidur Berhubungan dengan Perubahan Tekanan Darah pada Lansia. *Jurnal Kesmas Asclepius*, 2(1), 1-11. <https://doi.org/10.31539/jka.v2i1.1146>
- Hasanudin, H., Adriyani, V. M., & Perwiraningtyas, P. (2018). Hubungan Aktivitas Fisik dengan Tekanan Darah pada Masyarakat Penderita Hipertensi di Wilayah Tlogosuryo Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. *Journal Nursing News*, 3(1), 787-799. <https://doi.org/10.33366/nn.v3i1.870>
- Herawati, N., Kumorowulan, S., & Djamil, M. (2021). Efektivitas Cookies Tepung Daun Pepaya (*Carica Pepaya.L*) dan Seledri (*Aplum Graveolens*) terhadap Penurunan Tekanan Darah Wanita Usia Subur dengan Hipertensi. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Kesehatan*, 20(1), 18-22. <http://dx.doi.org/10.30595/medisains.v20i1.12880>
- Laoli, M. K., Ge'e, R., Halawa, P. N. Y., Sitorus, R. S., & Nurhayati, E. L. (2021). Pengaruh Pemberian Air Rebusan Daun Alpukat terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Usia Lanjut dengan Hipertensi. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 3(2), 391-398. <https://doi.org/10.37287/jppp.v3i2.480>
- Nur, S. A., & Anggraini, S. S. (2019). Pengaruh Pemberian Rebusan Daun Alpukat terhadap Tekanan Darah Pasien Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang Tahun 2018. *Journal Syedza Saintika*, 1(2), 233-239. <http://dx.doi.org/10.30633/jsm.v1i2.348>
- Permata, F., Andri, J., Padila, P., Andrianto, M., & Sartika, A. (2021). Penurunan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi Menggunakan Teknik Alternate Nostril Breathing Exercise. *Jurnal Kesmas Asclepius*, 3(2), 60-69. <https://doi.org/10.31539/jka.v3i2.2973>
- Putra, P. W., Adiputra, M. S., & Prihatiningsih, D. (2020). Pengaruh Rebusan Daun Alpukat terhadap Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi Primer di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Rendang. *Journal Nursing News*, 009, 1-5. <http://repository.stikeswiramedika.ac.id/24/1/I%20Putu%20Widiana%20Putra.pdf>
- Riskesdas. (2018). *Laporan Provinsi Bengkulu RISKESDAS 2018*. Bengkulu : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
- Risty, D., Wibowo, D. A., & Rosdian, N. (2019). Pengaruh Rebusan Daun Sirsak terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Lansia Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Cipaku Desa Mekarsari Kabupaten Ciamis. *Journal of Chemical.Information.and.Modeling*, 53(9), 1689-1699. <http://repository.unigal.ac.id/handle/123456789/796>
- Sartika, A., Andri, J., & Padila, P. (2022). Progressive Muscle Relaxation (PMR) Intervention with Slow Deep Breathing Exercise (SDBE) on Blood Pressure of Hypertension Patients. *JOSING: Journal of Nursing and Health*, 2(2), 65-76. <https://doi.org/10.31539/josing.v2i2.3485>
- Sartika, A., Betrianita, B., Andri, J., Padila, P., & Nugrah, A. V. (2020). Senam Lansia Menurunkan Tekanan Darah pada Lansia. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 2(1), 11-20. <https://doi.org/10.31539/joting.v2i1.1126>
- Sitepu, R., & N. Hutapea, L. M. (2022). Studi Fenomenologi terhadap Pasien Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 6(1), 235-242. <https://doi.org/10.31539/jks.v6i1.4270>
- Susanti, N. M., Ayubbana, S., & Sari, S. A. (2022). Penerapan Terapi Relaksasi Guided Imagery terhadap Tekanan Darah Pasien Hipertensi di Ruang Penyakit

- Jantung RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro tahun 2021. *Jurnal Cendikia Muda*, 2(1), 96-102.  
<https://jurnal.akperdharmawacana.ac.id/index.php/JWC/article/view/297>
- Zebua, D., Sunarti, S., Harahap, A., Ningsih, F., Zalukhu, A., & Masrini, M. (2021). Rebusan Daun Kelor Berpengaruh terhadap Tekanan Darah Penderita Hipertensi. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 3(2), 399-406.  
<https://doi.org/10.37287/jppp.v3i2.470>